

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PADANG TIJI

Muhammad Wali¹, Widia Munira², Muslem³

Pendidikan Sejarah, Universitas Jabal Ghafur

Corresponding author¹, Email: beretoh123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh metode *Mind mapping* terhadap peningkatan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Mind mapping* terhadap peningkatan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji. dan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan metode *Mind mapping* pada mata pelajaran sejarah terhadap peningkatan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji. pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif Deskriptif, untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes, tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman belajar sejarah siswa, hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu pemahaman belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan metode *Mind mapping* lebih baik dari pada pemahaman belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji. metode *Mind mapping* berpengaruh terhadap pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh harga thitung = 3.047 sedangkan ttabel = 2.100, sehingga H_0 dapat diterima, yaitu pengaruh metode *Mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji. berdasarkan hasil penelitian ada banyak faktor yang menjadi kendala dalam penerapan metode *Mind mapping* pada mata pelajaran sejarah terhadap peningkatan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji, diantaranya yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap metode *Mind mapping*, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran sejarah, siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar sejarah, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang kurang memadai, dan alokasi waktu yang pembelajaran yang kurang.

Kata kunci : Metode *Mind mapping*, Pelajaran Sejarah, Pemahaman Belajar Sejarah, SMAN 1 Padang Tiji.

1. Pendahuluan

Masalah Pendidikan merupakan permasalahan setiap bangsa, Pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk social, pembelajaran Sejarah sering diidentikkan dengan pembelajaran yang bersifat hapalan, tekstual dan terbatas pada aspek kognitif tingkat rendah. Anggapan ini bukan tanpa alasan, pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan memang cenderung pada konvensional jika masih menerapkan metode konvensional ini dapat berpengaruh bagi pendidikan bangsa, dan bagi generasi yang selanjutnya kurang kreatif dan kurang dalam memahami mata pelajaran sejarah.

Guru merupakan sumber yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam dunia Pendidikan, jadi sudah seharusnya para guru memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, maka sudah seharusnya para guru memiliki kemampuan dalam mendidik siswa supaya paham terhadap ilmu pengetahuan, sehingga guru sudah seharusnya membuat suatu cara pendidikan yang bervariasi, inovasi, dan kreatif.

Jika guru atau tenaga pendidik masih menggunakan metode konvensional maka proses pembelajaran akan menjadi bosan, dan tidak mudah dimengerti oleh siswa, menggunakan metode yang salah dapat membuat siswa merasa bosan dalam proses belajar, dengan menggunakan metode ceramah membuat daya pikir kritis, kreatif pemahaman siswa dalam belajar menjadi menurun.

Maka banyak para ahli berpendapat bahwa menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk membantu para siswa dalam menghasilkan kreatifitas dan berpikir kritis siswa meningkat, sejalan dengan hal ini semestinya para guru harus memutar otak agar bisa menghasilkan suatu metode dan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman belajar sejarah, dalam hal ini model pembelajaran *Mind mapping* menjadi salah satu acuan atau pilihan yang tepat agar dapat memaksimalkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, Pelajaran sejarah sudah semestinya merupakan pelajaran yang membutuhkan penalaran dan pemahan karena banyak hal-hal yang masih menjadi misteri yang belum terpecahkan. maka salah satu metode yang cocok untuk pelajaran sejarah cukup banyak, namun *Mind mapping* adalah alternatif untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa SMAN 1 Padang Tiji.

Mind mapping teknik untuk memaksimalkan daya kerja otak dengan cara membuat alur-alur berpikir, *Mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan berpikir kritis dan kreatif peserta didik, hal ini dikarenakan

di dalam pembuatan mind map juga terdapat penggunaan simbol, gambar, garis dan warna yang dapat merangsang pola pikir kreatif dimana siswa menganggap bahwa mind map itu teknik mencatat yang menyenangkan (Acesta, 2020).

Metode *Mind mapping* memfasilitasi dan merangsang keaktifan peserta didik. dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik didorong untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Jadi diharapkan akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Akhirnya, dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran Sejarah, baik yang mudah maupun rumit sekalipun.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 1 Padang Tiji, dapat diketahui bahwa pembelajaran Sejarah masih terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang ramai sendiri, mengganggu teman, sekadar corat-coret buku, melamun bahkan adapula yang mengantuk. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Terdapat tiga permasalahan yang sama yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia dalam pengembangan kreativitas yang belum terpecahkan hingga saat ini yaitu:

(1) Kurang jelasnya visi, misi, dan tujuan pelaksanaan pendidikan terhadap pemahaman belajar sejarah siswa, (2) metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem evaluasi, (3) Tenaga pengajar dan fasilitas kurang memadai dalam menjalankan system pendidikan yang ada di sekolah sehingga hal ini berimbas kepada kurang pahamnya siswa juga merupakan kewajiban bagi tenaga pendidik, untuk mengatasi ketiga masalah di atas kualitas proses pembelajaran perlu segera ditingkatkan, baik kualitas program maupun kualitas pelaksanaannya. Maka diperlukan mencari langkah-langkah strategis yang meliputi penyusunan program pembelajaran dan upaya peningkatan kompetensi guru dalam upaya pengembangan pemahaman belajar sejarah siswa, dengan melakukan ketiga hal tersebut, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pemahaman belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Padang Tiji.

2. Metode

Peneitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis.

Populasi/informan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Padang Tiji Pidie Kabupaten Pidie yang berjumlah 20 orang siswa. dari jumlah 240 populasi.

Data yang diperoleh dilapangan kemudian diklasifikasikan, diolah dan

dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis SPSS.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat meneliti kemudian diambil hasil dan dijadikan sebuah kesimpulan.

Dalam menganalisis data menggunakan rumus sloving untuk menghitung jumlah sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1 + N * (e)^2}$$

keterangan :

n : jumlah populasi

e : standar of eror

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian menunjukkan dapatdiketahui bahwa, perolehan nilai siswa yang di uji kemudian di olah dengan analisis spss, yang kemudian didapatkan hasil, Dari hasil analisis data tersebut terlihat bahwa nilai tes pada penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen, dengan menggunakan perlakuan yang berbeda pretest dan posttest.

Hasil analisis data diatas peneliti menyimpulkan bahwa nilai uji pretest atau sebelum diberikan perlakuan sig (p-valeu) sebesar 0,088, sedangkan untuk nilai posttest atau sesudah diberikan perlakuan mendapatkan nilai sig (p-valeu) sebesar 0,139.

Untuk menentukan kedua nilai tersebut dapat dikatakan normal atau singnifikan, peneliti melakukan perbandingan hipotesis uji normalitas,

H0 diterima : jika sig. (p-valeu) ≥ 0.05 H0 ditolak : jika sig. (p-valeu) < 0.05

pada pretest didapatkan p-valeu atau sig sebesar 0,088 $> a = 0.05$

pada posttest didapatkan nilai p-valeu atau sig sebesar 0,139 $> a = 0.05$

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, jadi nilai tes pretes-postest berdistribusi normal, maka bisa menggunakan uji paired sampel t tes sebagai penelitan parametriks.

Hasil analisis statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti pretest dan posttest untuk nilai pretest diperoleh rata-rata nilai pemahaman belajar atau Mean sebesar 69.00. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh nilai rata-rata pemahaman belajar atau Mean sebesar 77.00.

Untuk jumlah responde pada penelitan ini sebesar 20 (Orang siswa). untuk nilai standar defiasi pada pretest sebesar 6.407 dan postes 8.176.

Karena nilai rata-rata pemahaman belajar sejarah siswa pada pretest dan posttest $69.00 < 77.00$. maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata pemahaman belajar sejarah siswa antara pretest dengan posttest.

Pada output tabel diatas merupakan hasil dari analisis Paires Samples T Tes, berdasarkan output diatas di ketahui nilai T_{hitung} 3.047, dan nilai signifikansi sebesar 0.007.

Dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini:

jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, tidak terdapat perbedaan

jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, terdapat perbedaan

pengambilan keputusan dengan nilai $\alpha = 0.05$.

jika signifikansi (p-valeu) $> 0,05$ maka H_0 diterima

jika signifikansi (p-valeu) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji analisis *statistic* SPSS nilai T_{hitung} sebesar 3.047, dan nilai T_{tabel} sebesar 2.100 maka dapat disimpulkan bahwa nilai T_{hitung} 3.047 $>$ T_{tabel} 2.100. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat perbedaan pengaruh metode *Mind mapping* terhadap peningkatan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji.

Dalam hal ini bisa juga menggunakan nilai analisis signifikansi atau p-valeu sebagai acuan penentuan atau pengambilan keputusan, nilai sig atau p-valeu didapatkan sebesar $0.007 < \alpha = 0.05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak yang berarti, terdapat perbedaan pengaruh metode *Mind mapping* terhadap peningkatan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji.

4. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Padang Tiji Kabupaten Pidie sebagai berikut :

- 4.1 Tingkat signifikansi pemahaman pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Mind mapping*. lebih jauh meningkat dengan *Mind map*, dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.
- 4.2 Output perhitungan data menunjukkan bahwa pemahaman belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan metode *Mind mapping* lebih meningkat jika dibandingkan dengan metode konvensional, terdapat pengaruh metode *Mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Padang Tiji. berdasarkan hasil analisis data diperoleh T_{hitung} 3.047 $>$ T_{tabel} 2.100 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh metode *Mind mapping* terhadap peningkatan pemahaman belajar sejarah siswa X SMAN 1 Padang Tiji

- 4.3 Berdasarkan hasil penelitian ada banyak faktor yang menjadi kendala dalam penerapan metode mind di SMAN 1 Padang Tiji, faktor semangat belajar siswa yang kurang memadai, alokasi waktu yang kurang tepat, kurangnya keaktifan belajar siswa.
- 4.4 Berdasarkan hasil uji analisis kuantitatif deskriptif, dalam mencari pengaruh metode *mind mapping* dengan menggunakan uji paired sample T tes, dapat disimpulkan bahwa siswa jauh mudah memahami pembelajaran sejarah.
- 4.5 Harapan untuk para guru sejarah agar dapat memberikan berbagai macam metode pembelajaran kepada siswa, supaya pembelajaran di kelas lebih menarik, aktif.
- 4.6 Pembelajaran dengan metode *Mind mapping* dapat menjadi solusi untuk guru sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa.

Untuk meningkatkan keberhasilan belajar sejarah siswa dibutuhkan kerjasama terpadu dan terarah antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

5. Daftar Pustaka

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586.
- Agustin, E., Hayati, R. M., & Aisyah, N. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Belajar Siswa.
- Betaubun, S. L., Hermansyah, A. K., Sumarsono, A., Purwanty, R., & Tembang, Y. (2018). *Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesehatan. Musamus Journal Of Primary Education*, 001–012.
- Fauziah, D. N. (2017). Penerapan Model Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kerajaan Islam Di Indonesia. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(2), 128–138.
- Fauziyah, N. (2020). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Man 2 Model Banjarmasin*.
- Febriyanto, B., Haryanti, Y. D., & Komalasari, O. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 32.
- Hidayat, A., & Hidayat, F. (2021). *Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Pembelajaran Sejarah Di Sma Tadika Pertiwi Kota Depok*. 4(2), 10.
- Permendikbud, Nomor 7. (2022). Tujuan Pembelajaran Sejarah. Kementrian Pendidikan
- Putra, Z. Z. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Materi Mitigasi Bencana Alam Siswa Kelas Xi Ips Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri*. 126.
- Rizki Sanjaya-Fitk.Pdf. (2018.). Pengaruh dan pelaksanaan mind mapping terhadap kreativitas siswa.semarang,
- Sari, E. N., Ridlo, S., & Utami, N. R. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Di Sma*.

- Sulichah, E. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa*, 5(2), 71.
- Syahidah, N. (2015). *Metode Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi*.
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 10